

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran Pkn yang menggunakan media LCD meningkat berdasarkan tahapan siklus penelitian dan minat belajar siswa pada siklus sangat memuaskan karena 95% siswa tuntas belajar secara klasikal.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus II didasarkan atas beberapa kelemahan yang terdapat pada siklus I yakni dalam hal langkah-langkah pra pembelajaran maupun pembelajaran, apersepsi dan motivasi, penyajian materi yang tidak sesuai dengan urutan bahan pelajaran, dan kurangnya partisipasi siswa dalam pelaksanaan diskusi, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama 2 siklus, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi : “ Jika guru menggunakan media LCD dalam kegiatan belajar mengajar, maka pembelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 1Anggrek Kab. Gorontalo Utara akan meningkat dan dapat dipahami oleh siswa.

Dari hasil penelitian tersebut penulis berkesimpulan bahwa penggunaan media LCD pada pembelajaran Pkn Kelas VIII SMP Negeri 1Anggrek dapat meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar secara individual atau klasikal.

Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran LCD lebih efektif dan menghemat tenaga dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru menggunakan media LCD dalam pembelajaran PKn terutama pada materi makna kedaulatan rakyat, karena media LCD sangat berpengaruh positif pada minat belajar siswa.
2. Diharapkan guru dapat mengoperasikan media berupa LCD dan Proyektor.
3. Penerapan media LCD yang telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pkn, kiranya dapat diikuti oleh guru lainnya pada mata pelajaran sejenis,
4. Diharapkan guru senantiasa secara terbuka menerima kritikan-kritikan atas kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai hasil refleksi bersama, serta bersedia untuk memperbaikinya sebagai tindak lanjut guna menciptakandan meningkatkan minat belajas siswa secara terus menerus,
5. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan di sekolah, kiranya senantiasa memberikan motivasi dan fasilitas kepada guru lainnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Djamaroh, S.B. 2006. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Davies, Ivor k. Penterjemah : Sudarsono Sudirdjo, dkk. 2007. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : PAU-UT dan CV Rajawali.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
2006. *Media Pendidikan*. Citra Aditya Bakti: Bandung
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Kanisius: Yogyakarta
- Swearingen, R., 2006 *A Primer : Diagnostik, Formative & Summative Assesment*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan: pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali: Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana: Jakarta
- Setiawati. 2005. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian (Cetakan ke Delapan)*. Alpa Beta: Bandung.
- Surya, Mohammad. 2007. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar; Dasar dan Metodologi Pengajaran*. Tarsito: Bandung
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suhartini, Dewi. 2005. *Pengertian Minat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusufhadi Miarso. *Media Intruksional*. Pusat TKPK, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.